



**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PENGARUH INSTRUMEN MONETER SYARIAH TERHADAP INDEKS  
PRODUKSI INDUSTRI (IPI) DI INDONESIA PADA TAHUN 2010-2019**



**1610512041**

**DOSEN PEMBIMBING: Hadi Rahadian, SE., M.Si**

**FAKULTAS EKONOMI  
JURUSAN ILMU EKONOMI**

**PADANG**

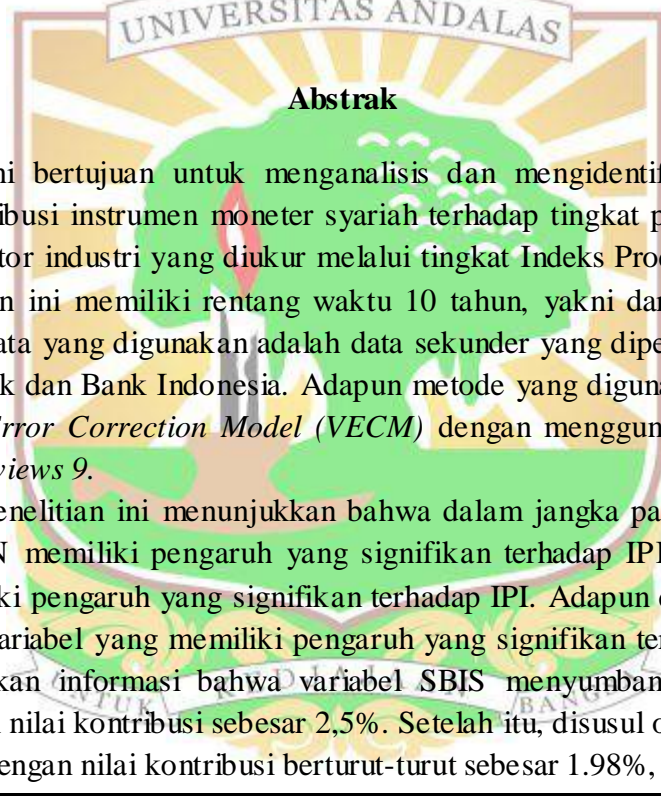
**2020**

# Pengaruh Instrumen Moneter Syariah Terhadap Indeks Produksi Industri (IPI) di Indonesia Pada Tahun 2010-2019

oleh

Retno Prabayani  
1610512041

Diajukan ke Jurusan Ilmu Ekonomi,  
Pada tanggal 14 Agustus 2020, untuk memenuhi sebagian  
syarat dalam mencapai derajat  
Sarjana Ekonomi



## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengidentifikasi seberapa besar pengaruh dan kontribusi instrumen moneter syariah terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi khususnya pada sektor industri yang diukur melalui tingkat Indeks Produksi Industri (IPI) di Indonesia. Penelitian ini memiliki rentang waktu 10 tahun, yakni dari tahun 2010 sampai tahun 2019. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Badan Pusat Statistik dan Bank Indonesia. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Vector Error Correction Model (VECM)* dengan menggunakan data *time series* dan alat olah data *Eviews 9*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam jangka panjang, variabel SBIS, FASBIS, dan SBSN memiliki pengaruh yang signifikan terhadap IPI. Sedangkan variabel PUAS tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap IPI. Adapun dalam jangka pendek, tidak ada satupun variabel yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap IPI. Dari hasil uji FEVD, didapatkan informasi bahwa variabel SBIS menyumbang kontribusi terbesar terhadap IPI dengan nilai kontribusi sebesar 2,5%. Setelah itu, disusul oleh variabel FASBIS, PUAS, dan SBSN dengan nilai kontribusi berturut-turut sebesar 1.98%, 0.37%, dan 0.32%.

---

**Kata kunci:** *Operasi Moneter Syariah, Instrumen Moneter Syariah, Indeks Produksi Industri*

Pembimbing Skripsi: Hadi Rahadian, SE., M.Si.